BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan karya sastra dalam era dewasa ini sudah semakin maju dan modern. Masa sekarang karya sastra bukan hanya yang berbentuk tulisan, ada pun karya sastra yang berbentuk lisan, bahkan berpadu dengan kecanggihan teknologi. Sastra lisan merupakan sebuah bentuk sastra yang dituturkan secara lisan misalnya puisi, cerita rakyat dan film (Taum, 2011:20).

Jepang merupakan salah satu negara yang menggunakan teknologi dalam pembuatan film animasi. Film animasi Jepang atau lebih dikenal dengan sebutan *Anime* (アニメ), berasal dari kata serapan bahasa Inggris *Animation* dan kemudian orang Jepang melafalkannya dengan *Animeshon* (アニメーション). *Anime* diperkenalkan pada tahun 1913 oleh Hekoten Shimokawa, Koichi Junichi, dan Kitayama Seitaro. Tahun demi tahun film animasi Jepang atau *anime* mengalami perkembangan yang sangat pesat, dari kualitas gambar hingga alur ceritanya yang semakin beragam. Bahkan saat ini hampir setiap musim muncul judul *anime* baru dengan cerita yang baru juga. Selain itu, tidak sedikit juga *manga* maupun *light novel* yang diadaptasi ke dalam bentuk *anime* (http://www.animindo.net/wp-content/uploads/2013/02/sejarah_anime.pdf).

Salah satu *anime* yang mengadaptasi dari *manga* adalah *Ookami Shoujo to Kuro Ouji* (オオカミ少女と黒王子), tayang pada bulan Oktober 2014 hingga bulan Desember 2014, diproduksi oleh TYO Animation dan merupakan salah satu *anime* yang bergenre komedi dan romantis. Pada *manga Ookami Shoujo to Kuro Ouji* (オオカミ少女と黒王子), *manga series* ini memiliki 16 volume sedangkan versi *anime*-nya hanya memiliki 12 episode dan ada pula episode khusus atau OVA. *Anime* ini tayang seminggu sekali dengan durasi per-episodenya 24 menit.

Ookami Shoujo to Kuro Ouji (オオカミ少女と黒王子) merupakan sebuah *manga* yang ditulis oleh Ayuko Hatta dan kemudian diadaptasi menjadi sebuah

anime yang kemudian ditulis ulang oleh Sawako Hirabayashi. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris, *Ookami Shoujo to Kuro Ouji* (オオカミ少女と黒王子) adalah *Wolf Girl and Black Prince* atau dalam bahasa Indonesia berarti “Gadis Rubah dan Pangeran Kegelapan”. Menceritakan tentang dua tokoh yang bersatu dalam kisah cinta namun memiliki sifat yang bertolak belakang seperti timur dan barat. *Ookami Shoujo to Kuro Ouji* (オオカミ少女と黒王子) merupakan *anime* dengan *genre* komedi dan romantis dengan latar di sebuah sekolah di Jepang.

Anime Ookami Shoujo to Kuro Ouji (オオカミ少女と黒王子) berpusat pada kisah tokoh Shinohara Erika dan Sata Kyouya. Kisah ini berawal dari kebohongan gadis yang bernama Shinohara Erika. Erika berpisah kelas saat tahun ajaran baru dengan Sanda, teman baiknya sejak SMP. Untuk mendapatkan teman baru, Erika berusaha mencari topik pembicaraan. Pada saat itu topik pembicaraan yang sedang banyak dibicarakan adalah tentang kekasih, namun Erika belum pernah memiliki kekasih. Erika pun berbohong kepada teman-temannya bahwa dia sudah mempunyai kekasih. Sehubungan dengan itu, teman-teman Erika pun menjadi curiga jikalau kekasih Erika hanya khayalan belaka karena Erika tidak pernah menunjukkan foto kekasihnya. Kebohongan pun semakin menjadi-jadi, di saat Erika dan Sanda sedang berjalan-jalan di luar, Erika memotret seorang laki-laki yang menurut Erika pantas untuk menjadi kekasih khayalannya, namun ternyata laki-laki tersebut adalah seorang siswa yang sangat populer di sekolahnya yang bernama Sata Kyouya. Kebohongan pun tidak terhentikan sampai di situ, Erika dan Kyouya membuat kesepakatan untuk berpura-pura menjadi sepasang kekasih. Hari demi hari Erika pun berusaha untuk meyakinkan teman-temannya bahwa kisah dia dan kekasihnya selama ini adalah benar adanya.

Berdasarkan ruang lingkup pertemanan, Erika merupakan sosok yang mudah bergaul tetapi mudah terpedaya perkataan orang lain, Kyouya bersedia menjadi kekasih palsu dengan syarat Erika harus setuju untuk rela menjadi anjing peliharaan yang setiap saat harus ada jika dibutuhkan. Seiring dengan berubahnya waktu, Kyouya pun akhirnya memiliki ketertarikan terhadap Erika. Walaupun begitu, Kyouya tetap bersikap dingin dan masih menganggap Erika sebagai “anjing peliharaannya”. Meskipun Kyouya selalu mengganggu Erika namun Erika menjadi

benar-benar suka dan mempunyai perasaan yang sama dengan Kyouya. Walaupun sikap Kyouya dingin, sebenarnya Kyouya tidak mau mengakui kalau dia pun suka dengan Erika dan berkali-kali membuat Erika sakit hati hingga Erika mempunyai rasa ingin menyerah saja.

Hari demi hari terlewati, Akhirnya Kyouya benar-benar mengungkapkan perasaannya kepada Erika dan memberikan ciuman yang manis kepadanya. Kebohongan Erika pun berhenti karena dia sekarang benar-benar berpacaran dengan Kyouya, namun kisah cinta mereka tidak berjalan mulus, banyak gangguan yang mereka hadapi mulai dari Kusakabe yang ingin merebut Erika karena dia merasa kasihan Erika seakan dipermainkan oleh Kyouya dan kedatangan Nozomi yang ingin memisahkan Kyouya dan Erika karena dia pikir Kyouya yang sangat sempurna seperti dirinya tidak pantas jika bersama Erika, dia ingin agar Kyouya seperti dirinya yang suka bermain perempuan.

Penulis tertarik meneliti *anime Ookami Shoujo to Kuro Ouji* (オオカミ少女と黒王子) yang mengadaptasi cerita dari *manga* dengan judul yang sama, karena *anime* ini mengisahkan tentang tarik-ulur sebuah romantisme remaja. Seseorang yang dibutakan oleh cinta rela melakukan apa saja untuk orang yang dikasihinya dan seseorang yang tidak mengerti cara memberikan kasih sayang kepada orang yang dia sayangi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi bahwa permasalahan bermula dari kebohongan tokoh Shinohara Erika kepada teman-teman barunya bahwa dia merupakan pacar dari Sata Kyouya namun lama-kelamaan berujung menjadi perasaan saling menyukai dan akhirnya Erika dan Kyouya menjalin hubungan yang sebenarnya. Kisah cinta mereka pun tidak selalu berjalan lancar namun semua itu tidak membuat Erika dan Kyouya menyerah. Kemudian penulis pun berasumsi bahwa tema *anime* ini berisi tentang perjuangan cinta tokoh Shinohara Erika dalam *anime Ookami Shoujo To Kuro Ouji*.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada perjuangan cinta tokoh Shinohara Erika. Penulis ingin menganalisis perjuangan cinta Shinohara Erika dalam mendapatkan hati Kyouya dengan teori segitiga cinta yang dituturkan oleh Robert J. Sternberg.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tokoh dan penokohan, latar, alur dalam *anime Ookami Shoujo To Kuro Ouji*?
2. Bagaimanakah analisis perjuangan cinta tokoh Shinohara Erika menurut teori segitiga cinta Robert J. Sternberg.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memahami tentang tokoh dan penokohan, latar, alur dalam *anime Ookami Shoujo To Kuro Ouji*.
2. Memahami tentang perjuangan cinta tokoh Shinohara Erika melalui teori segitiga cinta Robert J. Sternberg.

1.6 Landasan Teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori sastra untuk menelaah unsur intrinsiknya yaitu tentang tokoh dan penokohan, latar, alur, sedangkan untuk menelaah unsur ekstrinsik, penulis menggunakan teori segitiga cinta dari Sternberg.

1.6.1 Unsur intrinsik:

- a. Tokoh dan Penokohan

Tokoh di dalam cerita, seperti yang dituturkan menurut (Sudjiman, 1988: 16) tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berlakuan di dalam berbagai peristiwa cerita. Tokoh pada umumnya berwujud manusia, tetapi dapat juga berwujud binatang atau benda yang diinsankan. Menurut Abrams (melalui Nurgiyantoro, 2013:247) tokoh adalah orang-orang yang ditampilkan dalam

suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Sedangkan penafsiran penokohan atau *characterization* adalah penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh. Tokoh-tokoh perlu menggambarkan ciri-ciri lahir dan sifat serta sikap batinnya agar kualitas tokoh, nalar, jiwanya dikenal oleh pembacanya. (Sudjiman, 1988:23).

b. Latar

Latar ialah segala keterangan, petunjuk, pengacuan yang berkaitan dengan watak, ruang, dan suasana terjadinya peristiwa dalam suatu karya sastra (Sudjiman, 1988: 44), Sama halnya dengan Sudjiman, menurut Abrams (1999), latar disebut sebagai landas tumpu, menunjuk pada pengertian tempat, hubungan waktu sejarah, lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (Nurgiyantoro, 2013:300).

c. Alur

Menurut Stanton (1965), plot / alur adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain (Nurgiyantoro, 2013 : 167). Dengan demikian peristiwa-peristiwa dapat juga tersusun dengan memperhatikan hubungan sebab akibat (Sudjiman, 1988:30).

1.6.2 Unsur ekstrinsik:

Cinta merupakan anugerah dari sang pencipta, cinta tumbuh karena telah mengenal subjek yang dicintainya karena umumnya lahir dari persahabatan. Cinta juga tahu dan sadar sekali ada beberapa kekurangan dari subjek yang dicintainya. Dalam cinta ada rasa tenang, percaya dan aman, meskipun tetap ingin selalu dekat pada subjek yang dicintainya (Budiman, 1999:29).

Menurut Maslow, cinta adalah hubungan sehat antara pasangan manusia yang melibatkan perasaan saling menghargai, menghormati, dan mempercayai. Dicintai dan diterima adalah jalan menuju perasaan yang sehat dan berharga, sebaliknya tanpa cinta menimbulkan kesia-siaan, kekosongan, dan kemarahan.

Dalam hubungan yang sejati tidak akan ada rasa takut, sedangkan berbagai bentuk pertahanan pun akan runtuh (Goble, 1987:75).

Menurut Montagu pengertian cinta adalah sebagai sebuah perasaan memerhatikan, menyayangi, dan menyukai yang mendalam. Biasanya, rasa cinta itu disertai rasa rindu dan hasrat terhadap sang objek (Widianti, 2006:37).

Menurut pendapat para ahli tentang pengertian cinta, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa cinta adalah sebuah rasa ketertarikan yang menimbulkan perasaan suka atau menyukai dan rasa ingin mempercayai serta melindungi subjek yang dikenalnya dan itu merupakan salah satu dari bentuk emosi tersebut. Cinta juga melibatkan kedekatan emosi seseorang dan kadang-kadang ditandai dengan jantung yang berdebar-debar. Cinta juga menyebabkan seseorang merasakan perasaan senang maupun sedih. Cinta juga menimbulkan perasaan rindu dan hasrat untuk membahagiakan orang yang dicintainya. Banyak ahli yang menciptakan teori tentang cinta. Salah satu teori cinta yang terkenal adalah teori segitiga cinta dari Robert J. Sternberg.

Dalam menganalisis *Anime Ookami Shoujo To Kuro Ouji* penulis menggunakan teori segitiga cinta yang dituturkan oleh Robert J. Sternberg. Menurut Sternberg, semua jenis hubungan baik keluarga, pertemanan maupun kekasih memiliki salah satu dari komponen cinta yang terdiri dari keintiman, gairah dan komitmen tetapi derajatnya berbeda-beda (Satyanugraha, 2009 : 2).

1.7 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kepustakaan dengan sifat penelitian deskriptif analitis. Data primer yang digunakan diambil dari pengumpulan data yang berupa manuskrip dialog dari *anime Ookami Shoujo To Kuro Ouji* dari episode 1 sampai episode 12 dan buku-buku pendukung lainnya seperti buku-buku dari perpustakaan, milik pribadi maupun internet sebagai sumber lainnya.

1.8 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para penggemar karya sastra dan *anime* Jepang yang ingin memperdalam pengetahuannya tentang *Ookami Shouji To Kuro Ouji*. Penelitian ini mungkin bermanfaat karena menggunakan teori cinta yang dikemukakan oleh Robert J. Sternberg dalam mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dan berguna untuk penelitian selanjutnya.

1.9 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I** **PENDAHULUAN**
Bab ini akan membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian. Bab I ini berfungsi untuk membantu pembaca memahami masalah yang akan dibahas.
- BAB II** **ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM
*ANIME OOKAMI SHOUJO TO KURO OUJI***
Bab ini akan menganalisis unsur intrinsik *anime Ookami Shoujo To Kuro Ouji* yang mencakup analisis tokoh dan penokohan, latar, alur.
- BAB III** **ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DALAM
*ANIME OOKAMI SHOUJO TO KURO OUJI***
Bab ini berisi analisis manuskrip dialog melalui unsur ekstrinsik dengan menggunakan teori segitiga cinta Robert J. Sternberg.
- BAB IV** **KESIMPULAN**
Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari bab-bab sebelumnya.